

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Gabus

Desa Gabus adalah desa yang bersuku sunda, zaman dulu desa Gabus suatu wilayah yang sangat asri, sejuk dan penuh keguyuban, desa yang perkampungannya penuh dengan gotong royong, desa yang hijau akan tanamannya, salah satu desa yang luas di kecamatan Kopo, pada tahun 1982, masa periode H. Jafar, desa Gabus dimekarkan menjadi dua desa yaitu desa Gabus dan desa Babakan Jaya dengan tujuan agar masyarakat bisa terlayani, baik dari segi pembangunan maupun pelayanan administrasi. Pada tahun 1999 desa Gabus mulai masuk investor-investor asing yang membuat perusahaan-perusahaan diwilayah desa Gabus, secara otomatis desa Gabus mulai berkembang dan juga berubah pesat, baik dari segi SDM ataupun SDA dan tingkat populasi manusianya sudah mencapai 6.788 orang.

Semenjak lahirnya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, maka pemerataan pembangunan di desa Gabus semakin bisa terlaksana.

Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala desa maupun pejabat sementara Kepala Desa Gabus:

No	Nama	Lama Menjabat
1	H. Salkia	Tahun 1927 s/d 1937
2	Titi	Tahun 1937 s/d 1947
3	Kuncung	Tahun 1947 s/d 1974
4	Bakri Sutisna	Tahun 1974 s/d 1979
5	H. Jafar	Tahun 1979 s/d 2000
6	Anwar	Tahun 2004 s/d 2008
7	Sukarsa	Tahun 2009 s/d 2014
8	Sutisna	Tahun 2014 s/d 2015
9	Lebar	Tahun 2015 s/d sekarang

Pada tahun 2015 dilantik bapak lebar menjadi Kepala Desa di Desa Gabus hingga sekarang ini .untuk menunjang pelaksanaan Pemerintahan, Desa Gabus di dukung oleh pegawai yang berjumlah sembilan orang dengan struktur kepengurusan dapat dilihat pada Tabel.

No	Nama	Jabatan
1	Lebar	Kepala Desa
2	Sutisna	Sekretaris Desa
3	Haeruniah	Bendahara Desa
4	Siti Rosmiyati	Kepala Urusan Umum

5	Wahyu Dermawan	Kepala Urusan Perencanaan dan Pelap
6	Ahmad Aosi	Kepala Urusan Keuangan
7	Sukron Fauzi	Kepala Seksi Pemerintahan
8	Nanang Kosim	Kepala Seksi Pembangunan dan PMD
9	Narmin	Kepala Seksi Kemasyarakatan

B. Kondisi Geografi dan Demografi

1. Batas wilayah desa

Letak geografis Desa Gabus, terletak diantara:

Sebelah Utara : Desa Cikande

Sebelah Selatan : Desa Babakan Jaya dan Kareo

Sebelah Barat : Desa Cikande

Sebelah Timur : Desa Carenang Udik

Mayoritas lahan di Desa Gabus dimanfaatkan untuk pemukiman dan persawahan atau perkebunan adapun perkantoran sebagian kecil. Beberapa sarana dibangun untuk menunjang kegiatan dan

perkembangan masyarakat, seperti sarana peribadatan berupa masjid sebanyak 7, musala sebanyak 20. Sarana pendidikan Islam seperti Taman Kanak-kanak (TK)/Pendidikan Usia Dini sebanyak 8, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 1.

2. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Gabus mayoritas terdiri dari penduduk asli dengan berbagai suku bangsa (heterogen). Sampai tahun 2014 jumlah penduduk di Desa Gabus adalah 6608 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 3255 jiwa dan penduduk perempuan 3353 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1699.

3. Luas wilayah Desa

No	Pembagian Lahan	Luas wilayah (Ha)
1	Pemukiman	131 Ha
2	Pertanian Sawah	104 Ha
3	Ladang/Tegalan	0,4 Ha
4	Hutan	... Ha
5	Rawa-rawa	... Ha
6	Perkantoran	0,821 Ha

7	Sekolah	... Ha
8	Jalan	... Ha
9	Lapangan Sepak Bola	... Ha

4. Orbitas

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 12 KM

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 30 Menit

Jarak ke ibu kota kabupaten : 34 KM

Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 1 jam

5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Sampai tahun 2014 jumlah penduduk di Desa Gabus adalah 6608 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 3255 jiwa dan penduduk perempuan 3353 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1699.

C. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan rata-rata penduduk Desa Gabus telah dan sedang mengenyam pendidikan. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Jumlah penduduk Desa Gabus berdasarkan Tingkat pendidikan pada Tahun 2014

No	Pendidikan yang ditamatkan	Jumlah
1	SD/MI	2727
2	SLTP/MTs	1438
3	SLTA/MA	788
4	Diploma	40
5	S1	30
6	S2	1
Total		5024 Orang

Sumber: Monografi Desa Gabus

Untuk menunjang Sumber Daya Manusia Desa Gabus ada 8 unit TK/PAUD masing-masing di daerah Kp. Peteuy, Sangereng, Bayuku, Nambo Linduk. Untuk SD/MI 2 unit masing-masing lokasi di Kp. Peteuy dan Gabus. Dan untuk SLTP//MTs 1 unit berlokasi di Kp. Peteuy.

Namun demikian, Desa Gabus juga terus berusaha semaksimal mungkin untuk lebih giat dan selalu membangun desa ini sehingga mampu mensejajarkan diri dengan desa-desa lain Kecamatan Kopo.

D. Kondisi Keagamaan

Penduduk Desa Gabus sangat heterogen yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya dan tingkat pendidikan yang beragam. Mayoritas penduduk di desa Gabus adalah pemeluk Agama Islam. Sedang pemeluk agama minoritas adalah agama Budha. Komposisi jumlah penduduk tahun 2014 berdasarkan agama seperti yang tertera pada tabel.

Tabel. Jumlah Penduduk Desa Gabus berdasarkan Agama yang dianut Tahun 2014

No	Agama	Jumlah
1	Islam	6762
2	Katolik	12
3	Kristen	8
4	Budha	6

Sumber: Monografi Desa Gabus

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa keanekaragaman penduduk dapat dilihat dari aspek keagamaan. Mayoritas penduduk di Desa Gabus memeluk agama Islam, sedang pemeluk agama minoritas

adalah agama Budha. Di Desa Gabus, masyarakat beragama Islam dengan masyarakat yang beragama lain (Katolik, Kristen dan Budha), hidup saling berdampingan dengan keanekaragaman budaya dan kebiasaan masing-masing. Adapun data tempat ibadah dengan jumlah sebagai berikut:

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid/Musala	7/20
2	Gereja	-
3	Pura	-
4	Vihara	-

Sumber: Monografi Desa Gabus

E. Kondisi Sosial Ekonomi

Penduduk di Desa Gabus bermatapencaharian sangat beragam yang terdiri dari petani, pedagang, Pegawai Negri Sipil (PNS), pengusaha kecil dan menengah, buruh, karyawan swasta, tukang dan lain sebagainya. Data penduduk berdasarkan mata pencaharian secara spesifik dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Jumlah Penduduk Desa Gabus berdasarkan Matapencaharian Tahun 2014

No	Mata Penghasilan	Jumlah
1	Petani	51
2	Pedagang	5
3	PNS	29
4	Tukang	3
5	Guru	8
6	Bidan/Perawat	1
7	TNI	5
8	POLRI	3
9	Sopir/angkutan	7
10	Buruh	1190
11	Pensiun	4
12	Swasta	315
13	Pengusaha kecil dan menengah	32
Total		1653

Sumber: Monografi Desa Gabus

Berdasarkan Tabel, dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Gabus memiliki matapencaharian yang sangat beragam dengan jumlah terbesar pekerjaan Buruh, sedang matapencaharian dengan jumlah

terkecil pekerja Bidan/Perawat. Keberagaman matapencarian ini disebabkan etos kerja yang dimiliki penduduk di Desa Gabus. Adapun pekerjaan utama Penduduk Desa Gabus adalah buruh, swasta dan sebagian kecil bekerja sebagai petani dan pekerjaan lainnya.

F. Gambaran Umum Lokasi Pengobatan

Lokasi praktik pengobatan Ustaz Yadi bertempat di pondok pesantren Riyadhul Wildan berjarak sangat dekat dengan balai desa atau bersebelahan dengan balai desa Gabus.

Keberadaan Pondok pesantren Riaydhul Wildan ditengah tatanan masyarakat global berpengaruh dalam proses pembentukan dan pembangunan sumber daya manusia (SDM). Adapun jarak untuk menempuh pondok pesantren Riyadhul Wildan dari jalan raya sekitar 1.0 km dan dari desa ke pesantren Riyadhul Wildan berjarak 250 m.

Ditengah perkembangan zaman yang sangat pesat Pondok Pesantren Riyadhul Wildan di Desa Gabus lebih mengedepankan nilai keislaman. Oleh karena itu, eksistensi dari sebuah Pondok Pesantren Riyadhul Wildan sangatlah penting terutama di masyarakat Desa Gabus dan sekitarnya. Tidak hanya nilai-nilai keislaman, tetapi menyangkut soal sosial sehingga selalu berupaya dan berusaha dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), adapun untuk para anak asuhnya dapat

dihadapkan menjadi insan kamil yang bermanfaat dan siap menghadapi tantangan global dengan wawasan sosial untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Melihat dampak yang sangat berkembang pada masa depan yang di timbulkan oleh para pasien dengan keluhan penyakit fisik ataupun non fisik, Ustaz Yadi merasa terpanggil untuk berperan aktif, setidaknya dengan mengobati keluhan pasien dengan keluhan penyakit tersebut.

G. Deskripsi pengobatan Ustaz Supyadi Nasrudin

1. Biografi Ustaz Supyadi Nasrudin

Ustaz Supyadi Nasrudin lahir dari keluarga sederhana dan agamis. Beliau anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan bapak KH. Sudin dan ibu Umi Kulsum, Ustaz Supyadi Nasrudin adalah pendiri pondok Pesantren Riyadhul Wildan sekaligus ahli terapis dalam bidang pengobatan alternatif. Beliau lahir pada tanggal 06 April 1978 di Kampung Ciborang Desa Kadebereum Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.

Dari pendidikan formal beliau belajar di SDN Kadebereum 1 lulus pada tahun 1983, dan melanjutkan ke sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Nurul Falah Pasanggrahan Pabuaran lulus pada tahun 1987. Dan pendidikan non formal di Pesantren Salafiyah

Al-hidayah yang di pimpin oleh Abuya Bustomi Cisantri, Cipeucang, Pandeglang Banten selama satu tahun. Dan beliau melanjutkan di Tenjo, Bogor yang di pimpin oleh Abuya As-Sutin, kemudian beliau melanjutkan lagi ke Rangkas yang di pimpin oleh KH. Ahmad, Babakan Cisimeut, kemudian pada tahun 2001 beliau ke Pandeglang untuk melanjutkan pendidikannya di pondok Salafiyah yang di pimpin oleh KH.Subqi, dan terakhir beliau melanjutkan pendidikannya di Kikik, Maja Kopo yang di pimpin oleh KH. Unari.

Dari pengalaman Pesantren beliau menjalani puasa-puasa yang menjadi salah satu syarat mendapatkan ilmu pengobatan, adapun salah satu syarat yang sangat menarik dan sampai sekarang masih dijalani dan ditekuni ialah tidak makan nasi yang di anjurkan dari gurunya yaitu KH. Ofik Rofiudin bin Abuya As-sudin.

Beliau menikah pada bulan oktober tahun 2005 dengan Siti Kholifah, beliau menikah pada umur 28 tahun dan istrinya pada umur 16 tahun. Kemudian beliau dikaruniai empat orang anak, anak pertama dan kedua laki-laki, anak ketiga dan keempat perempuan.

Setelah menikah beliau mendirikan pondok pesantren Riyadhul Wildhan pada tahun 2007 setelah mendirikan pondok Pesantren

beliau merintis Madrasah Ibtidaiyah (MI), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).

Adapun visi misi Pondok Pesantren Riyadhul Wildan sebagai berikut:

Visi:

- a) Terbentuknya santri yang cerdas, terampil dan akhlakul karimah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Misi:

- a) Mendidik santri agar menjadi generasi bangsa yang cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas.
- b) Mendidik santri secara seimbang pengetahuan agama dan pengetahuan umum agar terbentuk manusia yang paripurna (insan kamil)
- c) Mendidik santri agar menjadi generasi yang memiliki akidah yang kokoh serta berakhlak mulia.

2. Sejarah Pengobatan

Pengobatan Ustaz Supyadi Nasrudin dimulai sejak tahun 2004 di desa Gabus Kecamatan Kopo. Pengobatan Ustaz Supyadi Nasrudin ini, pada mulanya ada seorang wanita yang terkena penyakit gangguan kejiwaan , lalu oleh orang tua wanita tersebut diadakan sebuah sayembara yang apabila orang tersebut bisa

menyembuhkan penyakitnya, maka wanita itu akan menjadi istrinya. Kemudian, Ustaz Supyadi Nasrudin dengan niat karena Allah akhirnya bisa menyembuhkan penyakit tersebut dan wanita itu menjadi istrinya. Dan pada waktu itu warga desa Gabus mulailah percaya tentang keberadaan dan kedatangan Ustaz Supyadi Nasrudin.

Ustaz Supyadi Nasrudin mendirikan pengobatan alternatif karena merupakan kebutuhan dan dorongan dari warga setempat untuk memulai praktik pengobatan dirumahnya. Dengan demikian, orang-orang lebih percaya dengan pengobatan alternatif menggunakan ayat-ayat Alquran dalam proses penyembuhannya, selain itu juga pengobatan alternatif ini memberikan keringanan dari segi biaya pengobatan. Sehingga seiring berjalannya waktu mulai ramai dikunjungi, mulai dari warga sekitar maupun luar kotadiantaranya dari Lampung, Cirebon, Sukabumi dan yang lainnya.